

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) laporan keuangan pada UD. Mahadewi yang telah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Laporan yang disusun oleh UD. Mahadewi terdiri atas catatan kas, catatan hutang, laporan gaji karyawan, laporan aset tetap, dan laporan laba rugi.
2. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UD. Mahadewi yaitu menggunakan metode *cash basis* sedangkan menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) menggunakan metode *accrual basis*. Karena dengan menggunakan *accrual basis* perusahaan lebih mudah mengukur aset, kewajiban dan ekuitas dan informasi yang diberikan jauh lebih akurat, ini dikarenakan dalam setiap terjadinya transaksi, dilakukan pencatatan.
3. Pada penyajian laporannya, UD. Mahadewi belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dengan benar.
4. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan UD. Mahadewi dalam menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada penyusunan laporannya adalah akibat dari rendahnya pemahaman pemilik, kurangnya motivasi dari

minat pemilik untuk belajar, kurangnya sosialisasi, pendampingan serta pengawasan dari pihak-pihak berpentingan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan, dalam upaya pembenahan dari peningkatan kualitas laporan keuangan UD. Mahadewi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik SAK ETAP maka penulis memberikan saran agar:

1. Pihak perusahaan merubah dasar pencatatan yang dilakukan, dari metode *cash basis* menjadi metode *accrual basis* yang sesuai, yang telah ditetapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP).
2. Pemilik harus meningkatkan minat untuk belajar mengenai laporan keuangan atau mencari tenaga kerja yang sesuai dengan skillnya. Agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih berkualitas. Serta, untuk pihak-pihak terkait, agar dapat meningkatkan sosialisasi, pendampingan serta pengawasan atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.